



TRIBUN JOGJA/YUWANTORO WINDUJABE
BERI KETERANGAN - Sri Sultan Hamengku Buwono X memberi keterangan di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (11/4).

Sultan Minta Pemudik Hindari Pusat Kota

YOGYA. TRIBUN - Wilayah Di Yogyakarta diprediksi bakal dibanjiri pemudik dan wisatawan saat libur Lebaran tahun ini. Kementerian Perhubungan telah memprediksi ada sekitar 5,9 juta orang yang akan melintasi DIY.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, untuk mengurangi beban volume kendaraan, pemudik yang hanya melintasi DIY diharapkan tidak memasuki wilayah kota. Misalnya, pemudik yang datang dari arah Solo bisa menempuh ke jalur ringroad untuk kemudian melanjutkan perjalanan ke daerah tujuan.

"Nanti ada rakor bagaimana kita mencegah *traffic* tidak *crowded*. Seperti yang lalu gimana kalau hanya lewat ya tidak usah lewat Jalan Solo tapi waktu sampai Prambanan sudah belok atau ke ringroad. Atau lewat selatan dan utara sehingga tidak masuk kota," terang Sri Sultan di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (11/4).

Lebih lanjut, Raja Keraton Yogyakarta ini memprediksi puncak keramaian bakal terjadi pada hari ketiga hingga empat pasca hari raya. Sebab, saat awal Lebaran masyarakat biasanya mengunjungi sanak saudaranya untuk bersilaturahmi. Setelahnya, mereka baru melakukan aktivitas

wisata bersama keluarga.

"Dua hari biasanya masih sepi karena pertemuan dengan keluarga dulu tapi begitu hari ke tiga dan empat sudah mulai, tempat-tempat wisata dipenuhi," ujar Sri Sultan.

Sri Sultan kemudian meminta pemerintah Kabupaten Gunungkidul dan Esanul untuk meningkatkan rekayasa lalu lintas yang diberlakukan. Sebab, dua wilayah itu biasanya menjadi tujuan favorit wisatawan saat Lebaran.

Manajemen lalu lintas diperlukan karena kondisi jalan di kedua kabupaten tersebut cenderung sempit, namun harus menerima arus wisatawan yang kebanyakan menggunakan bus pariwisata berukuran jumbo.

"Seperti Gunungkidul dan Kulon Progo harapan saya traffiknya relatif lebih sempit. Bagi bus ya ini perlu jalur masuk dan ketuarnya tidak sama. Harus diatur lebih baik. Tapi saya kira pengalaman tahun tahun lalu mereka tahu apa yang harus dilakukan," jelas Sri Sultan. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005